

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

5.1 Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan pengaruh tax Avoidance dan Sanksi Perpajakan terhadap Kepatuhan wajib pajak studi pada wajib pajak yang terdaftar di KPP Pratama Kota Sukabumi dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Terdapat pengaruh positif dan signifikan tax avoidance terhadap kepatuhan wajib pajak badan yang terdaftar di Kantor Pelayanan Pajak Pratama Kota Sukabumi tahun 219, dibuktikan dengan konstruk variabel laten TA (*Tax Avoidance*) berpengaruh terhadap konstruk variabel laten KP (Kepatuhan Wajib Pajak) sebesar 0,44 atau dapat dikatakan pengaruhnya sebesar 44% dengan nilai P sebesar 0,001. Karena nilai dari P lebih kecil dari 0,05 ($0,001 < 0,05$) maka dapat dikatakan bahwa variabel laten *Tax Avoidance* berpengaruh signifikan terhadap kepatuhan wajib pajak.
2. Terdapat pengaruh positif dan signifikan antara sanksi perpajakan terhadap kepatuhan wajib pajak yang terdaftar di Kantor Pelayanan Pajak Pratama Kota Sukabumi dibuktikan dengan konstruk variabel laten SP (Sanksi Perpajakan) berpengaruh terhadap konstruk variabel laten KP (Kepatuhan Wajib Pajak) sebesar 0,36 atau dapat dikatakan pengaruhnya

sebesar 36% dengan nilai P sebesar 0,001. Karena nilai dari P lebih besar dari 0,05 ($0,001 < 0,05$) maka dapat dikatakan bahwa variabel laten.

3. Terdapat pengaruh dan signifikan antara Tax Avoidance dan sanksi perpajakan terhadap kepatuhan wajib pajak dibuktikan dengan konstruk variabel laten TA (*Tax Avoidance*) dan SP (Sansi Perpajakan) berpengaruh terhadap konstruk variabel laten KP (Kepatuhan Wajib Pajak) sebesar 0,433 yang berarti pengaruhnya sebesar 43,3%.

5.2 Saran

Berdasarkan kesimpulan diatas maka saran yang dapat penulis berikan terkait dengan Tax avoidance dan sanksi perpajakan terhadap kepatuhan wajib pajak di Kantor Pelayanan Pajak Pratama Kota Sukabumi adalah sebgai berikut :

1. Bagi Pemerintah

Pemerintah seharusnya dapat meberikan peraturan yang efektif untuk wajib pajak dalam pemungutan pajak akan kewajibannya.

2. Bagi KPP Kota Sukabumi

Instansi Pajak seharusnya dapat bekerja dengan lebih baik lagi dengan mengutamakan kepentingan wajib pajak, sehingga kendala-kendala yang dihadapi oleh wajib pajak tidak terulang kembali dan wajib pajak tidak keberatan untuk membayar pajak serta penerimaan pajak akan meningkat.

3. Bagi Peneliti Selanjutnya

Bagi peneliti selanjutnya disarankan untuk menambah variabel independen maupun pembuatan kuesioner yang memiliki keterkaitannya dengan Tax Avoidance, Sanksi Perpajakan serta menambah sampel penelitian